

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen tes hasil belajar al Qur'an dan Hadits dengan menggunakan metode azza dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menentukan tujuan tes
 - b) Menyusun kisi-kisi
 - c) Menentukan bentuk instrumen tes
 - d) Penulisan instrumen tes
 - e) Pelaksanaan uji coba instrumen tes
 - f) Analisis instrumen tes
2. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS, seluruh butir soal pada instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Metode Azza memenuhi kriteria valid. Dengan demikian, seluruh butir soal dinyatakan mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes bentuk pilihan ganda memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi sehingga dinyatakan reliabel

dan layak digunakan sebagai instrumen evaluasi maupun disimpan dalam bank soal untuk dikembangkan pada pelaksanaan evaluasi berikutnya. Sementara itu, instrumen tes bentuk esai belum memenuhi kriteria reliabilitas sehingga masih memerlukan penyempurnaan. Perbaikan terutama perlu dilakukan pada butir soal nomor 3 yang berdasarkan hasil analisis daya pembeda menunjukkan kualitas yang rendah sehingga tidak layak dipertahankan dalam instrumen.

4. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa komposisi tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar terdiri atas 12 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal esai berkategori mudah, 7 butir soal pilihan ganda dan 3 butir soal esai berkategori sedang, serta 1 butir soal pilihan ganda berkategori sukar. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen didominasi oleh soal dengan tingkat kesukaran mudah dan sedang.
5. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, diperoleh 4 butir soal pilihan ganda dan 1 butir soal esai yang memerlukan perbaikan, 5 butir soal pilihan ganda yang masih dapat digunakan setelah dilakukan revisi, serta 11 butir soal pilihan ganda dan 3 butir soal esai yang memiliki daya pembeda baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi. Selain itu, terdapat 1 butir soal esai yang direkomendasikan untuk dibuang karena tidak memenuhi kriteria daya pembeda yang ditetapkan.
6. Berdasarkan hasil analisis efektivitas pengecoh, seluruh distraktor pada instrumen tes bentuk pilihan ganda dinyatakan telah berfungsi secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap alternatif jawaban pengecoh mampu

menarik perhatian peserta didik yang belum menguasai materi, sehingga dapat membedakan peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan materi tinggi dan rendah. Dengan demikian, seluruh pengecoh pada instrumen tes telah memenuhi kriteria efektivitas dan layak digunakan dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

Hasil seluruh analisis yang telah dilakukan peneliti adalah bukan hasil akhir yang mana dapat dikembangkan kembali dan disempurnakan dengan tujuan menjadi instrumen tes hasil belajar yang lebih baik lagi dan menuju kesempurnaan.

B. Saran

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada lembaga yayasan metode Azza dalam pengembangan penyusunan instrumen tes hasil belajar pendidikan agama Islam pembelajaran Al Qur'an dan Hadits:

1. Metode Azza merupakan metode pembelajaran yang harus menjalankan evaluasi pendidikan dengan menjalankan tes adalah salah satu bentuk evaluasi pendidikan. Maka dari itu, penyusunan dan pengembangan dalam hal evaluasi pembelajaran harus terus dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan menuju hasil yang di inginkan.
2. Evaluasi merupakan hal terpenting dalam menjalankan suatu kegiatan pembelajaran, karenanya dengan evaluasi maka kemajuan dan keberhasilan akan lebih terlihat dan terasa. Salah satu fungsi dari menjalankan evaluasi adalah sebagai petunjuk arah kepada kemajuan dan keberhasilan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga metode Azza itu sendiri. Oleh karenanya,

hendaklah lembaga yayasan metode Azza terus mengembangkan instrumen tes hasil belajar ini sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran dan bentuk perhatian kepada TPA yang menjalankan dan menggunakan metode Azza.

3. Guru-guru TPA yang menjalankan pembelajaran menggunakan metode Azza hendaklah memperhatikan dengan teliti hasil tes dari instrumen tes hasil belajar yang telah dilalui para peserta didik, karena dengan memperhatikan dan mengerti serta menganalisis hasil tes tersebut, guru dapat mengetahui kadar serta kemampuannya dalam menyampaikan materi, dan guru juga dapat mengevaluasi serta mengembangkan menuju pembelajaran yang lebih baik serta menyenangkan peserta didik dalam pembelajaran al Qur'an dan Hadits dengan menggunakan metode Azza.
4. Penyusunan instrumen tes hasil belajar dan hasil analisisnya yang telah dilakukan oleh peneliti dalam tulisan ini, agar dapat dikembangkan dan diperbaiki oleh yayasan metode Azza untuk menjadi instrumen yang lebih baik dan lebih layak untuk dapat digunakan dalam uji tes hasil belajar yang sesuai dengan tujuan dilakukannya evaluasi belajar.